

## E-health HIV Sebagai Strategi Pencegahan Dini Penyakit Menular Seksual Human Immunodeficiency Virus

Erika Martining Wardani<sup>1\*</sup>, Riezky Faisal Nugroho<sup>2</sup>, Eppy Setiyowati<sup>1</sup>, Lono Wijayanti<sup>1</sup>, Nunik Purwanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departement of Nursing, Faculty of Nursing and Midwifery, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 60237 Surabaya, East Java, Indonesia

<sup>2</sup>Departement of Nutrition, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, 60282 Surabaya, East Java Indonesia

\*e-mail korespondensi: erika@unusa.ac.id

### Abstract

*E-health regarding early prevention strategies for HIV STDs is carried out in the village community, which is one of the communities that can be used as an example of early HIV STD prevention efforts. Prevention is carried out by e-health in the form of discussions and question and answer sessions with the aim of providing clear knowledge for the public about strategies to prevent HIV STD transmission. Before and after counseling, pre-tests and post-tests were held to assess whether there was a change in knowledge about early strategies in HIV STD prevention. The activity was attended by 88 participants. Overall, there was an increase in participants' knowledge about early detection of HIV STDs, prevention of HIV STDs, transmission of HIV STDs and individuals at risk of contracting HIV STDs after participating in e-health activities. So it can be concluded that the objectives of extension activities have been achieved.*

**Keywords:** E-health; care; prevention; transmission; HIV/AIDS

### Abstrak

E-health tentang bagaimana strategi PMS HIV ditularkan dan dicegah adalah senjata utama melawan secara dini PMS HIV, karena tidak ada pengobatan atau vaksin yang dapat mencegah penyebaran penularan PMS HIV. E-health mengenai strategi pencegahan dini PMS HIV dilakukan di masyarakat lingkungan kelurahan yang merupakan salah satu komunitas yang dapat dijadikan sebagai contoh upaya pencegahan PMS HIV secara dini. Pencegahan dilakukan dengan e-health yang berupa diskusi dan sesi tanya jawab dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang jelas bagi masyarakat mengenai strategi pencegahan penularan PMS HIV. Sebelum dan sesudah penyuluhan, diadakan pre-test dan post-test untuk menilai apakah ada perubahan dalam pengetahuan mengenai strategi dini dalam pencegahan PMS HIV. Kegiatan diikuti peserta sebanyak 88 orang. Secara keseluruhan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat peserta mengenai deteksi dini PMS HIV, pencegahan PMS HIV, penularan PMS HIV dan individu yang berisiko tertular PMS HIV setelah mengikuti kegiatan e-health. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan penyuluhan telah tercapai.

**Kata Kunci:** E-health; peduli; pencegahan; penularan; HIV/AIDS

Accepted: 2024-05-15

Published: 2024-07-04

## PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan suatu penyakit menular yang sangat mematikan dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini. Penyakit HIV/AIDS merupakan suatu penyakit yang terus meningkat jumlahnya, dan telah menjadi masalah global yang melanda dunia (Djoerban, 2019). Bahkan, penyakit HIV/AIDS juga telah menjadi permasalahan serius pada negara berkembang, diantaranya Indonesia. Bertambahnya jumlah penderita HIV/AIDS disebabkan oleh resiko penularan dari penyakit tersebut (Kemenkes RI, 2020). Resiko penularan HIV/AIDS memegang peranan penting, karena resiko penularan merupakan gerbang awal masuknya virus HIV ke dalam tubuh seseorang. Resiko penularan HIV/AIDS salah satunya disebabkan oleh hubungan seksual (Wardani, 2020). Sebagian masyarakat relatif belum mengetahui tentang resiko penularan HIV/AIDS, sehingga penanganan serius pada permasalahan ini sangat dibutuhkan dengan amat segera untuk menghalangi penyebaran virus HIV tersebut (Abrori & Qubaniah, 2017).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada masyarakat sekitar Kelurahan Banyu Urip, Kec Sawahan, Kota Surabaya mengatakan bahwa tidak mengetahui tentang pencegahan dini penyakit menular seksual human immunodeficiency virus.

Menurut UNAIDS pada tahun 2020 tercatat 35,7 juta kasus HIV/AIDS, pada tahun 2017 tercatat 36,9 juta kasus HIV/AIDS dan pada tahun 2018 tercatat 37,9 juta HIV/AIDS (Naconha, 2021). Data RISKESDAS dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018 terdapat 2330 kasus positif HIV (Kemenkes RI, 2020). Selain itu Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mencatat terdapat 215 kasus yang terkonfirmasi positif HIV (Dinas kesehatan Jawa Timur, 2018) . Menurut data yang dipaparkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya terdapat 69 kasus HIV/AIDS (Dinas Kesehatan Surabaya, 2020).

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain yang disebut dengan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini dengan meningkatkan pengetahuan yang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi melalui media. Banyak metode pendidikan kesehatan yang dapat digunakan dalam memberikan informasi kesehatan, baik itu pendidikan kesehatan perorangan, kelompok, maupun massal. Metode ceramah merupakan salah satu metode pendidikan kelompok penting yang sering digunakan untuk menyampaikan informasi. Metode ceramah sangat efektif dalam menyampaikan materi selain murah dan mudah juga dapat menyajikan materi secara luas (Ekasari et al., 2020). Mengingat peran penting persepsi tentang pencegahan dan penularan HIV/AIDS memotivasi penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "E-health HIV Sebagai Strategi Pencegahan Dini Penyakit Menular Seksual Human Immunodeficiency Virus".

## **METODE**

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya mengadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa e-health mengenai strategi pencegahan dini penyakit menular seksual human immunodeficiency virus. Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi di bidang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat (P2M) yang memerlukan peran serta dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2024 dan ditujukan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Kelurahan Banyu Urip, Kec Sawahan, Kota Surabaya, yang berusia produktif, yang beresiko terhadap penyebaran penyakit menular seksual khususnya HIV/AIDS.

E-health, pendampingan serta informasi mengenai upaya pencegahan dan penularan dilakukan di wilayah Kelurahan Banyu Urip, Kec Sawahan, Kota Surabaya. Jumlah Peserta dari kegiatan pengabdian ini sebanyak 88 responden yang merupakan warga masyarakat sekitar. Saat hari pelaksanaan, masyarakat dilakukan pendataan dan diberikan pre-test untuk menilai tingkat pengetahuan terhadap deteksi dini penyakit menular seksual human immunodeficiency virus. Setelahnya, masyarakat diberikan e-health oleh pakar kesehatan dan dilakukan sesidiskusi serta tanya jawab. Pada akhir kegiatan, masyarakat di minta mengisi lembar post-test untuk mengetahui apakah telah terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan dini penyakit menular seksual human immunodeficiency virus setelah e-health tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, diharapkan peserta e-health dapat mengimplementasikan hasil e-health dan pendampingan ini agar dapat mencegah secara dini penularan HIV, masyarakat juga dapat dapat membagikan pengetahuan dan wawasan yang di peroleh dari kegiatan ini mengenai HIV kepada keluarga dan masyarakat sekitarnya.



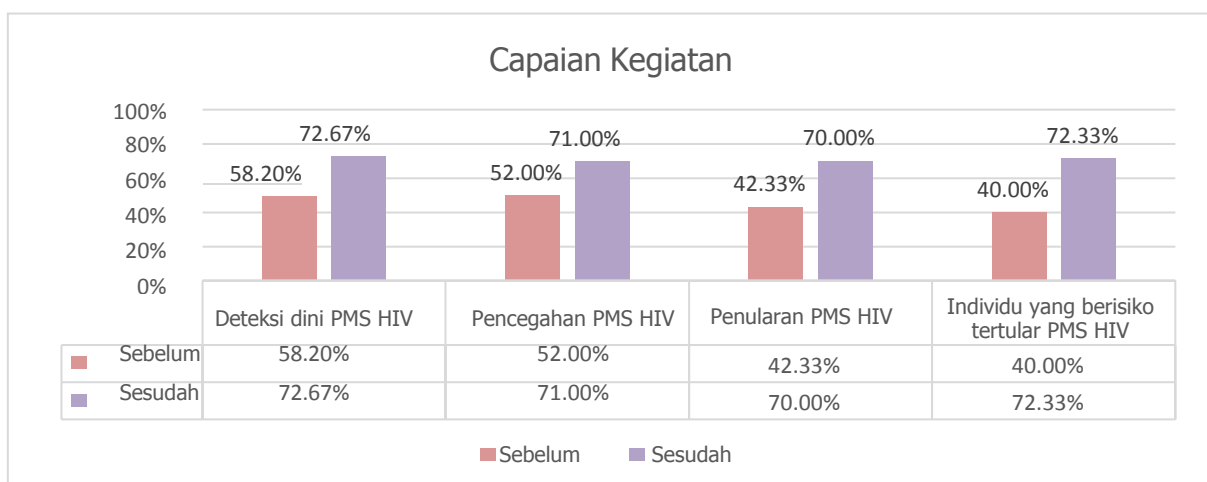
Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan e-health ini diikuti oleh masyarakat sebanyak 88 orang. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat :

Tabel 1. Karakteristik Peserta E-Health

No	Karakteristik	N = 88	%
1.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	38	43,18
	Perempuan	50	56,82
2.	<b>Usia (tahun)</b>		
	Dewasa dini (21-35)	31	35,22
	Dewasa Madya (36-44)	28	31,82
	Dewasa Akhir (46-65)	23	26,14
	Tidak menyebutkan	6	6,82

Usia dewasa diklasifikasikan menjadi 3 yaitu dewasa dini, dewasa madya dan dewasa akhir (Pieter, 2017). Tabel diatas menunjukkan sebagian besar responden peserta e-health berjenis kelamin perempuan (56,82%) dan dengan rata-rata usia 21-35 tahun sebesar 35,22 %.



Gambar 2. Hasil capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan respon antusias responden tinggi dalam mengikuti kegiatan pengabdian dengan hasil rata-rata capaian kegiatan yang didapatkan oleh responden meningkat dibuktikan dengan hasil pengetahuan tentang deteksi dini PMS HIV mengalami

peningkatan dari 58,20% menjadi 72,67%, pengetahuan pencegahan PMS HIV meningkat dari 50% menjadi 71%, penularan PMS HIV meningkat dari 42,33% menjadi 70% dan individu yang berisiko tertular PMS HIV meningkat dari 40% menjadi 72,33%. Bisa disimpulkan e-health dan pendampingan ini sangat berperan penting dalam membangun kesadaran masyarakat terutama Kelurahan Banyu Urip, Kec Sawahan, Kota Surabaya untuk lebih mengetahui strategi pencegahan dini penyakit menular seksual Human Immunodeficiency Virus.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "E-health HIV Sebagai Strategi Pencegahan Dini Penyakit Menular Seksual Human Immunodeficiency Virus di lingkungan kelurahan Banyu Urip, Kec Sawahan Surabaya" dilaksanakan dengan baik dan lancar serta tidak ada kendala. Kegiatan dihadiri oleh 88 orang. Kegiatan penyuluhan ini lebih banyak dihadiri siswa berjenis kelamin perempuan (56,82%) dan dengan rata-rata usia 21-35 tahun sebesar 35,22 %.

Untuk kegiatan PKM berikutnya, disarankan untuk dilakukan e-health yang lebih detil dengan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti mengenai penyakit menular seksual (PMS) yang lain, untuk mendukung pemahaman masyarakat dapat dilakukan kegiatan role play, diskusi kelompok atau sesi debat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang mendukung penuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa penulis memberikan apresiasi kepada kelurahan, masyarakat dan mahasiswa yang telah banyak membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori & Qubaniah, M. (2017). Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Pontianak: UM Pontianak Pers.
- Budhy, E. 2018. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Imunologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020. Jawa Timur : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2020.
- Dinas Kesehatan Surabaya. Profil Kesehatan Surabaya 2020. Surabaya : Dinas Kesehatan Surabaya; 2020.
- Djoerban, Z. &. HIV/AIDS di Indonesia. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III. Edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Penyakit Dalam FKUI; 2019.
- Kementerian Kesehatan RI. Infodatin HIV AIDS. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>
- Muzdalifah, L., Arisdiani, T., & Hermanto, H. (2019). Gambaran Sikap Pencegahan Hiv/Aids Pada Karyawan. Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 2(2), 83. <https://doi.org/10.32584/jikj.v2i2.334>
- Nandasari, F. (2019). Identifikasi Perilaku Seksual Dan Kejadian HIV ( Human Jurnal Berkala Epidemiologi, 3, 377–386.
- Sovia, S., Suharti, S., & Daryono, D. (2019). Efektifitas Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS. Jambura Journal of Health Sciences and Research, 1(2). <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2398>
- UNAIDS. (2020). Data 2020. Programme on HIV/AIDS, 1–248. [https://www.unaids.org/en/resources/documents/2020/unaids-data%0Ahttp://www.unaids.org/sites/default/files/media\\_asset/20170720\\_Data\\_book\\_2017\\_en.pdf](https://www.unaids.org/en/resources/documents/2020/unaids-data%0Ahttp://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/20170720_Data_book_2017_en.pdf)
- Wardani, EM., Maimunah, S., Septianingrum, Y. (2020). Buku ajar keperawatan HIV/AIDS. Surabaya : Unusa Press.

- Wardani, EM, Setiawan AH, Bistara, DN. (2020). Studi Perilaku Seks Menyimpang Terhadap Kejadian HIV Fase Laten Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) Di LSM Kompeda Surabaya. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(1), 93-101. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i1.519>.
- Wardani, E., Nugroho, R., & Setiyowati, E. (2023). Gerakan Masyarakat Peduli HIV/AIDS Dalam Upaya Pencegahan Dan Penularan HIV/AIDS. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1815–1819. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5244>
- Nugroho, R., & Wardani, E. (2024). The Effect of Nutritional Status on the Quality of Life of People with HIV/AIDS (ODHA) Receiving Antiretroviral Therapy. *South East European Journal of Immunology*, 7, 29-32. DOI: <https://doi.org/10.3889/seejim.2024.6062>.